

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Konsep pembelajaran pada hakekatnya adalah kegiatan guru dalam membelajarkan siswa. Ini berarti bahwa proses pembelajaran adalah membuat atau menjadikan siswa dalam kondisi belajar. Pola yang dipakai guru selama ini di kelas masih bersifat pengajaran dan belum membelajarkan siswa. Siswa hanya mendengar, melihat, menyalin, menghafal tanpa adanya proses berpikir. Interaksi antara siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa kurang. Hal ini berakibat siswa kurang mendapat kesempatan mengembangkan potensi mereka secara optimal. Hal ini cenderung menjadikan siswa pasif, malas belajar, dan pembelajaran membosankan. Baik buruknya kegiatan pembelajaran di sekolah berdampak pada prestasi belajar. Demikian rendahnya prestasi belajar siswa merupakan indikasi bahwa pembelajaran di sekolah belum optimal.

Dari hasil observasi awal dan refleksi guru yang dilakukan di kelas IV SDN 5 Sidodadi, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran kualitas proses belajar mengajar pada mata pelajaran Matematika perlu ditingkatkan. Secara umum materi Matematika disampaikan dengan metode ceramah langsung dan latihan tanpa menggunakan media pembelajaran. Hal ini menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada diri siswa, siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan dari guru karena merasa takut dan malu. Siswa juga tidak pernah mengungkapkan pendapatnya setiap diminta oleh guru.

Dari beberapa permasalahan di atas menyebabkan pembelajaran yang selama ini berlangsung masih rendah tingkat keberhasilannya, terbukti dengan masih rendahnya nilai rata-rata ulangan siswa dari tahun ke tahun mata pelajaran Matematika, seperti terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Data nilai rata-rata Matematika

No	Tahun Ajaran	KKM	Rata-rata
----	--------------	-----	-----------

1.	2007/2008	60	55,6
2.	2008/2009	60	57,0
3.	2009/2010	60	58,8
4.	2010/2011	65	59,0
5.	2011/2012	65	59,6

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata Matematika selalu di bawah KKM yang ditetapkan sekolah. Data terakhir pada tahun ajaran 2011/2012 nilai rata-rata hanya mencapai 59,6, terdapat 80% dari 10 siswa nilai ulangnya masih dibawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 65.

Melihat kenyataan tersebut dibutuhkan suatu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini seorang guru dituntut untuk kreatif guna meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan mutu pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru sebaiknya mulai menyadari pentingnya metode dan alat peraga untuk menunjang proses pembelajaran. Strategi yang bisa dipilih salah satunya adalah demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Matematika diharapkan akan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Akan tetapi kendalanya di lapangan masih ada guru tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu. Metode demonstrasi dengan alat peraga bangun datar dalam pembelajaran Matematika tentang pengukuran sudut diharapkan akan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, timbul suatu asumsi bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar Matematika tentang sudut dapat diupayakan dengan menggunakan metode demonstrasi dengan alat peraga bangun datar. Namun asumsi tersebut merupakan asumsi awam yang membutuhkan pembuktian lebih lanjut.

Atas dasar inilah penulis berniat untuk memperbaiki penelitian tindakan kelas yang berkaitan dengan penggunaan metode demonstrasi dengan alat peraga bangun datar dalam proses pembelajaran Matematika tentang sudut, khususnya di SDN 5 Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

1.2. Rumusan Masalah dan Permasalahan

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 5 Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran? Dengan demikian judul penelitian ini adalah “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Demonstrasi dengan Alat Peraga Bangun Datar pada Siswa Kelas IV SDN 5 Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013”.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Tujuan umum adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 5 Sidodadi dalam mata pelajaran Matematika tentang sudut.
- b. Tujuan khusus
 1. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika tentang sudut menggunakan metode demonstrasi dengan alat peraga bangun datar di kelas IV SDN 5 Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.
 2. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara positif dalam kegiatan pembelajaran Matematika tentang sudut. Manfaat tersebut antara lain:

- 1.4.1 Bagi siswa, penggunaan metode demonstrasi dengan alat peraga bangun datar dalam kegiatan pembelajaran dapat lebih meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep bahan ajar Matematika tentang sudut.
- 1.4.2 Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan mengembangkan metode dan media pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- 1.4.3 Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk merumuskan kebijakan yang mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa khususnya di lingkungan SD.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN 5 Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini hanya pada mata pelajaran Matematika tentang sudut. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode demonstrasi dengan alat peraga bangun datar. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013.